

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Penelitian merupakan sebuah upaya untuk mengembangkan pengetahuan serta mengembangkan dan menguji teori. Penelitian Bisa dikatakan juga sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu.⁵⁰ Penelitian merupakan kegiatan pengumpulan data yang disajikan dalam bentuk penyajian data seperti tabel, analisis, dan kesimpulan.⁵¹

Pengertian metode penelitian menurut Wardoyo dapat diartikan sebagai “cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”⁵² Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu : Rasional, Empiris, dan Sistematis. Creswell dalam Sugiyono juga menyatakan bahwa ”Metode Penelitian merupakan sebuah proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis data serta memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian.”⁵³

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara atau langkah ilmiah untuk memperoleh data penelitian sesuai dengan tujuan dari penelitian itu sendiri.

⁵⁰ Bachtiar S. Bachri, “Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif”, *Teknologi Pendidikan* (Surabaya : UNESA,2010), Vol.1 No.1: 46.

⁵¹ Agus Miftahus Surur, *Penelitian Kualitatif*, Materi diskusi disampaikan dalam matakuliah Metodologi Penelitian Kualitatif, IAIN Kediri, 19 Februari 2018.

⁵² Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 1.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)-Edisi Revisi*, (Bandung: Alfabeta, 2019),2.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Lexy J Moelong “penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data”.⁵⁴

Menurut Sugiyono, “penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang tertentu”.⁵⁵

Menurut Bogdan dan Taylor metodologi kualitatif sebagai ”prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati”.⁵⁶

Jadi yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, persepsi atau pemikiran seseorang maupun kelompok yang mana data yang diperoleh berupa kata-kata atau deskriptif dari hasil penelitian yang diamati.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui peran Kiai dalam pembentukan karakter tanggung jawab kepada pengurus pondok pesantren Sunan Ampel Kota Kediri. Penggunaan pendekatan kualitatif dimaksudkan agar kebenaran yang diungkap benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki bukti ilmiah yang akurat dan dapat dipercaya.

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Sugiyono dalam buku *Metode Penelitian Pendidikan* (2019) diantaranya :

⁵⁴ Lexy J, Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), 2.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 8.

⁵⁶ Bachri, *Meyakinkan Validitas Data.*, 50.

1. Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau paradigma interpretive, suatu realitas atau objek tidak dapat dilihat secara parsial dan dipecahkan ke dalam beberapa variabel.
2. Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai *human instrument* dan dengan teknik pengumpulan data *participant observation* (observasi berperan serta) dan *in depth interview* (wawancara mendalam), maka peneliti harus berinteraksi langsung dengan sumber data.
3. Penelitian kualitatif bersifat holistik dan lebih menekankan pada proses, maka penelitian kualitatif antara variabel pada objek yang diteliti lebih bersifat interaktif yaitu saling mempengaruhi, sehingga bisa diketahui antara variabel independen dan dependennya.
4. Penelitian kualitatif menekankan kepastian dan kedalaman informasi sehingga sampai pada tingkat makna. Makna adalah data di balik yang tampak. Hasil penelitian kualitatif tidak bisa diterapkan di tempat lain.
5. Penelitian kualitatif melakukan pengumpulan data saat terjadi interaksi antara peneliti data dengan sumber data.⁵⁷

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan atau studi kasus (*field research*), yang mana menurut Stake penelitian studi kasus yaitu “suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang seseorang, kelompok, atau lembaga, yang hasil penelitian itu memberi gambaran luas dan mendalam terhadap organisasi, lembaga, atau unit sosial tertentu”.⁵⁸ Menurut Creswell studi kasus merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah tetap terselesaikan. tуди kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu organisasi, satu program kegiatan dan sebagainya dalam waktu tertentu. hasil data dari penelitian studi kasus akan menghasilkan sebuah teori baru.⁵⁹

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2019, 29-33.

⁵⁸ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 54.

⁵⁹ Rahmat, *Penelitian Kualitatif, ...*, 6.

Penelitian ini dibatasi oleh waktu, tempat dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas satu individu. Jadi tujuan dari penelitian studi kasus adalah mempelajari secara intensif tentang latar belakang berdasarkan keadaan sekarang, interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “*Peran Kiai Dalam Menanamkan Nilai Tanggung Jawab Kepada Pengurus Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri*” karena penulis di sini akan secara langsung mencari tahu mengenai informasi maupun latar belakang masalah yang terjadi di lokasi ke lingkungan pondok pesantren Sunan Ampel Kota Kediri.

B. Kehadiran peneliti

Dalam bukunya Lexy J. Moelong dijelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, sebagaimana dinyatakan Moelong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti menjadi perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya peneliti yang menjadi pelapor data hasil penelitiannya. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data.⁶⁰

Pada penelitian ini untuk memperoleh data yang mendalam sesuai dengan fokus penelitian, peneliti sendiri yang menyusun rencana, mengumpulkan data, menganalisis serta melaporkannya, sehingga diperoleh data yang representatif.

⁶⁰ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Edisi Revisi* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), 21.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Pondok Pesantren di sekitar Kampus IAIN Kediri. Pondok Pesantren yang digunakan untuk penelitian adalah Pondok Pesantren Sunan Ampel Rejomulyo, Kec. Kota Kediri. Penentuan lokasi ini dikarenakan Pondok pesantren Sunan Ampel termasuk Pondok Pesantren terkenal di wilayah kampus IAIN Kediri dan memiliki ciri khas dalam pendidikan karakter terutama pada bidang pemilihan Pengurus Pondok Pesantren, pembentukan Panitia acara tertentu dan lain sebagainya. Pondok pesantren Sunan Ampel juga menerima santri dari jenjang SD sampai Perkuliahan.

Dengan demikian penulis menganggap lokasi ini adalah lokasi strategis-representatif untuk melakukan penelitian sesuai judul dan juga layak menjadi teladan bagi lembaga-lembaga lain dalam memberikan pelayanan pendidikan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Suharsimi Arikunto dalam buku prosedur penelitian, “data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat yang dapat dijadikan bukti dan bahan dasar kajian”.⁶¹ Sedangkan Menurut Iqbal Hasan data adalah “keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Data juga bisa digambarkan dengan angka, simbol, kode dan lain-lain”.⁶²

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan dan Praktis* (Bandung: Rosdakarya, 2006), 79.

⁶² Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002), 82.

Data menurut Saifuddin Azwar menjelaskan dalam bukunya bahwa data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara maupun lewat data dokumentasi.⁶³ dalam penelitian ini dibutuhkan adalah data yang berkenaan dengan peran Kiai dalam penanaman nilai tanggung jawab kepada pengurus pondok pesantren Sunan Ampel Kota Kediri, baik data yang bersifat tertulis maupun data yang tidak tertulis. Adapun data ada dua macam, yaitu :

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung didapatkan dari sumber asli atau pertama.⁶⁴ Teknik pengambilan data yang dapat dilakukan adalah dengan interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.

Dalam penelitian ini data primer di peroleh dari hasil wawancara dengan pengasuh pondok pesantren Sunan Ampel Kota Kediri yaitu Abuya Anis Humaidi dan pengurus pondok pesantren Sunan Ampel.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya.⁶⁵ Data sekunder biasanya didapat melalui

⁶³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), 36.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2019,..., 410.

⁶⁵ Sugiyono,..., 410

dokumen, arsip-arsip resmi. Data sekunder didapat dari data-data arsip yang ada di pondok pesantren Sunan Ampel Kota Kediri.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Menurut Lofland, sebagaimana yang dikutip oleh Moelong menyatakan bahwa;

Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subyek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambil data yang dipergunakan. Hal ini pada akhirnya akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Jadi, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama dan dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.⁶⁶

Sumber data merupakan bagian penting dari sebuah penelitian, karena ketepatan memilih dan menentukan sumber data akan membentuk ketepatan dan kekayaan data yang diperoleh.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari Kiai, pengurus dan santri pondok pesantren Sunan Ampel. Maka dari itu untuk data tambahan peneliti akan meminta data-data dari dokumen yang ada.

⁶⁶ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., 12

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Ensterberg (2002) mendefinisikan interview adalah “ *a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”.

Susan Stainback (1988) mengemukakan bahwa ”dengan adanya wawancara maka peneliti akan menegtahui lebih dalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi”.⁶⁷

Lexy J Moelong mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai atau yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁶⁸ Wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.⁶⁹

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode wawancara langsung dengan objek informan. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara kepada Kiai dan Pengurus Pondok Pesantren Sunan Ampel.

⁶⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2019,..., 419.

⁶⁸ Lexy J Moelong, Metodologi Penelitian Kualitatif,..., 135.

⁶⁹ Sustriono Hadi, *Metodologi Penelitian Research jilid III*(Yogyakarta: ANDI, 2001)193.

2. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa, “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi”.⁷⁰

Marshall (1995) menyatakan bahwa “ *through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.⁷¹

Sanah Faisal (1990) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation and covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).⁷²

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang atau sesuatu yang diamati sebagai sumber data penelitian. Dalam observasi ini peneliti akan observasi kondisi dari Pondok Pesantren Sunan Ampel untuk mendapatkan gambaran umum Pondok Pesantren Sunan Ampel. Lalu observasi dalam kegiatan pemilihan Pengurus Pondok Pesantren Sunan Ampel untuk mengetahui awal adanya nilai tanggung jawab. Dengan demikian data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dokumen yang dilakukan untuk mengumpulkan data dari sumber *non insane*, misalnya data yang diperoleh melalui catatan, absensi, transkrip,

⁷⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan,...., 411.

⁷¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan,...., 411.

⁷² Sugiyono, Metode Penelitian pendidikan,...., 411.

buku dan agenda, catalog dan lain-lain. Suharsimi Arikunto juga menjelaskan dalam bukunya bahwa “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.⁷³ Dalam hal ini peneliti akan meminta data-data tertulis maupun melihat secara langsung kondisi lapangan dari Pondok Pesantren Sunan Ampel.

F. Analisis Data

Suatu langkah setelah data terkumpul adalah analisis data, sebab dengan menganalisis data tersebut akan memperoleh gambaran yang jelas tentang obyek dan hasil dari penelitian. Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah “ proses mencari dan dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lapangan lain sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.⁷⁴

Imam Gunawan menjelaskan bahwa analisis data sesungguhnya sudah di mulai saat peneliti mulai mengumpulkan data dengan cara memilih mana data yang sesungguhnya penting atau tidak. Ukuran penting dan tidaknya mengacu pada kontribusi data tersebut dalam upaya menjawab fokus penelitian. Hal ini bisa dilakukan karena pekerjaan penelitian kualitatif bersifat siklus sehingga fokus sudah didesain sejak awal bisa berubah ditengah jalann karena peneliti menemukan data yang sangat penting yang sebelumnya tidak terbayangkan.⁷⁵

⁷³ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Renika Cipta, 1998), 236.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Metods)*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 332.

⁷⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta :Bumi Aksara, 2013), 210

Menurut Miles dan Huberman, pada tahap analisis data terdiri dari tiga langkah, yaitu;

Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Tahap tersebut bisa dilaksanakan secara bersama dalam satu waktu. Bersama artinya antara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sebagai sesuatu yang saling melengkapi dalam suatu siklus dan interaksi pada sebelum, selama dan setelah pengumpulan data terjadi.⁷⁶

1. Reduksi data

Setelah data dikumpulkan dengan dicatat secara rinci dan jelas. Selama peneliti terjun ke lapangan maka semakin banyak data yang dikumpulkan dan rumit maka dari itu dibutuhkan reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih dan memfokuskan poin penting, dari tema dan pola dalam penelitian. Dalam proses reduksi data, peneliti akan dibantu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan. Oleh karena itu peneliti diharuskan mencari keunikan atau pola tertentu yang belum ada sebelumnya.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan sajian teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian memudahkan untuk merencanakan kerja selanjutnya dan teratur.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2018, 133.

3. Penarikan kesimpulan/ verification

Kesimpulan yang terduga sementara bisa terjadi bisa berubah ketika dilapangan tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Tetapi jika dugaan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang tidak diragukan kebenarannya.

Dalam analisis data ini, tahap pertama peneliti setelah data terkumpul selanjutnya adalah melakukan tidak lanjut pemilihan selektif yang disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Kemudian dilakukan pengolahan dengan proses editingm yaitu dengan memilah kembali daya yang didapat, apakah data sudah sesuai dengan apa yang diinginkan atau belum. Setelah itu, peneliti berusaha memecahkan persoalan-persoalan yang ada dalam fokus penelitian dan menganalisisnya.

G. Pengecekan Keabsahan

Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data atau juga dikenal dengan validitas data merupakan “pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan (dunia nyata) dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak”.⁷⁷

⁷⁷ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung :Trasitu, 1996), 105.

Menurut Lexy J Moleong bahwa : “ Untuk menentukan keabsahan data atau kredibilitas data digunakan teknik pemeriksaan diantaranya : a) perpanjangan keikutsertaan peneliti b) ketekunan pengamatan c) triangulasi”.⁷⁸

Untuk memenuhi keabsahan data tentang peran Kiai dalam menanamkan tanggung jawab, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar peneliti, hal ini peneliti dapat membangun kepercayaan subjek.

2. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamatan, menurut moleong yaitu “ dengan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”.⁷⁹

Jadi peneliti terus mengamati perubahan yang terjadi untuk kemudian menuliskan perkembangan yang terjadi dilapangan, sehingga peneliti akan mengetahui perubahan yang terjadi agar data yang diperoleh lebih valid.

⁷⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosdakarya, 2017, 326.

⁷⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., 327.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu.⁸⁰

Dalam pengecekan keabsahan data dengan triangulasi ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik pemeriksaan metode, yaitu dengan mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan informasi yang diperoleh melalui observasi dan dokumen-dokumen lain yang telah terkumpul.

Melalui teknik triangulasi ini digunakan untuk memeriksa atau mengecek keabsahan data yang diperoleh baik melalui wawancara atau pengamatan langsung dengan kenyataan yang ada pada lembaga tersebut. Hal ini diterapkan guna mengetahui kebenaran dari data lembaga tersebut.

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk mendapatkan data tentang peran Kiai dalam menanamkan nilai tanggung jawab di pondok pesantren Sunan Ampel Kota Kediri, peneliti mendatangi langsung obyek

⁸⁰ Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif..., 328

penelitian dan mengambil data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Tahap-tahap penelitian ini meliputi :

1. Persiapan

Persiapan merupakan hal penting dan sangat menentukan sukses atau tidaknya penelitian. Persiapan dilakukan dengan menyusun rencana penelitian dalam bentuk proposal tentang Peran Kiai dalam Menanamkan Nilai Tanggung Jawab Kepada Pengurus Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri, kemudian mengurus surat perizinan guna melaksanakan penelitian pada obyek yang penelitian dan yang terakhir yaitu mempersiapkan instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mengumpulkan data dengan berbagai data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Penyelesaian

Setelah kegiatan penelitian selesai, peneliti mulai menyusun kerangka hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang dilakukan dengan menata dan menelaah secara sistematis data yang diperoleh. Kemudian dari hasil penelitian tersebut dibahas dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada di bab sebelumnya.